



► INFRASTRUKTUR PERIKANAN

Inspektorat Awasi Pembangunan PPI Gesing

DANUREJAN— Menindaklanjuti arahan dari Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) RI, Inspektorat DIY bakal mengawasi pelaksanaan pekerjaan konstruksi Pelabuhan Pendaratan Ikan (PPI) Gesing di Kalurahan Girikarto, Kapanewon Panggang, Gunungkidul.

Stefani Yulindriani
stefani@harianjogja.com

Tahap pertama pembangunan PPI Gesing ditargetkan rampung pada Desember 2022. Namun karena sejumlah kendala, pembangunan tersebut molor dari target.

Inspektur Inspektorat DIY, Muhammad Setiadi mengatakan hingga akhir Desember 2022 pengerjaan PPI Gesing yang menelan anggaran Rp108 miliar telah mencapai 92%, dan sisanya ditargetkan rampung akhir Juli 2023.

Setiadi menyatakan jajarannya menindaklanjuti arahan BPK tersebut. "Inspektorat DIY ikut memantau, mengevaluasi serta memeriksa setelah selesai pekerjaan," katanya

► Tahap pertama pembangunan PPI Gesing ditargetkan rampung Desember 2022, namun karena ada sejumlah kendala, pembangunan molor.

► Pembangunan PPI Gesing meleset dari target karena adanya keadaan *force majeure*.

saat dikonfirmasi, Minggu (4/6).

Dia menyampaikan pembangunan PPI Gesing meleset dari target karena adanya keadaan *force majeure*. Keadaan tersebut disebabkan karena kendala berupa adanya genangan air yang muncul di area pengerukan, dan kerasnya batuan di lokasi tersebut.

Atas kondisi tersebut, dilakukan kajian teknis oleh pakar teknik dari Universitas Gadjah Mada (UGM), yakni Profesor Nur Yuwono. Dalam kajian tersebut ahli menyatakan bahwa kesulitan dalam pembangunan PPI Gesing dalam penggalian fondasi dermaga dan kolam labuh pelabuhan berupa kondisi batuan dasar lokasi yang relatif keras. Padahal, di pasar tidak tersedia alat pemecah batu hidrolik yang mempunyai kemampuan memecah batu di kedalaman tiga

meter. Selain itu umumnya panjang *rock breaker* hanya satu hingga 1,5 meter.

"Agar penggalian batuan dasar dapat dilakukan dengan menggunakan alat pemecah batu yang tersedia, maka kontraktor berusaha menurunkan elevasi muka air yang cukup dalam. Ternyata, ini tidak dapat dilakukan karena ada sumber air yang debitnya relatif besar di area pelabuhan, baik air yang berasal dari laut maupun dari daratan," kata Nur Yuwono dalam laporan kajiannya.

Agar pekerjaan dapat selesai, maka diusulkan dua alternatif penggalian tanah dasar lokasi pelabuhan yang memungkinkan kontraktor melaksanakan penggalian sampai dengan kedalaman 3,8 meter pada fondasi dermaga. "Perbedaan kedua alternatif tersebut pada prinsipnya terletak pada pemasangan dinding dermaga *L-shape* yaitu yang satu dilakukan melalui darat, dan yang kedua melalui perairan," katanya.

Menurut Setiadi, progres pembangunan PPI Gesing dinilai cukup signifikan. "Prosesnya sudah sampai dengan setelah *trial*, sudah dipastikan kekuatan dinamit peledak. Sudah berhasil, tinggal mengeruk saja. Nanti dibuang ke samping kanan dan kiri," katanya.